**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Batik merupakan hasil karya seni dan teknologi yang menjadi karya bangsa Indonesia yang telah dikembangkan sejak dulu oleh leluhur bangsa Indonesia. Dalam keseharian dan bahkan kegiatan-kegiatan khusus tertentu, Batik sering digunakan sebagai seragam atau pakaian khusus dalam sebuah acara, baik di acara resmi atau tidak. Dalam perpaduan desain / motif maupun proses, Batik Indonesia telah berkembang seiring berjalannya waktu. (*<https://bbkb.kemenperin.go.id/index.php/post/read/pengertian_motif_batik_dan_filosofinya_0>,* diakses pada 28 Maret 2023, pukul 23.12). Menurut buku De Batik Kunst, sejak abad ke-4 Masehi, batik berkembang di Nusantara, khusunya di pulau Jawa. Ada dua teori tentang asal usul batik. Pendapat pertama mengatakan jika batik berasal dari India karena pengaruh agama Hindu dan Budha di Nusantara. Sedangkan pendapat kedua mengatakan bahwa batik memang kerajinan asli Indonesia.

Potensi kerajinan batik di Kota Tangerang masih sangat luas dalam hal pengembangan ide, motif dan bentuk. Kehadiran desain motif batik yang memiliki ciri khas ini dinilai sebagai media yang pas untuk mengekspresikan identitas dan karakter daerah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sosial ekonomi daerah, khususnya di sektor pariwisata dan industri kreatif.

Selama beberapa tahun belakangan, Kota Tangerang hanya mengandalkan Kampung Batik Larangan sebagai tujuan wisata ([*https://www.antaranews.com/berita/692799/tangerang-andalkan-kampung-batik-larangan-sebagai-tujuan-wisata*](https://www.antaranews.com/berita/692799/tangerang-andalkan-kampung-batik-larangan-sebagai-tujuan-wisata), diakses pada 27 Maret 2023, pukul 22.30). Dengan berdirinya Kampung Batik Kembang Maya di RW 11, Kecamatan Larangan Selatan, Kota Tangerang, jumlah perajin batik semakin bertambah. Misalnya saja di kawasan RW 04, tak jauh dari kampung Batik Kembang Mayang, kampung-kampung batik mulai terbentuk. Ibu rumah tangga menggunakan alat tradisional untuk membuat batik dari kain dan berkreasi. Kain batik yang sudah jadi diolah menjadi berbagai kerajinan seperti bantal dan pakaian ([*https://banten.antaranews.com/berita/33418/kampung-batik-tingkatkan-jumlah-pengrajin-batik-di-tangerang*](https://banten.antaranews.com/berita/33418/kampung-batik-tingkatkan-jumlah-pengrajin-batik-di-tangerang), diakses pada 30 Mei 2023).

Sedangkan di daerah lain di Kota Tangerang, masih belum ada pengembangan perihal motif batik yang memiliki ciri khas kedaerahan. Dalam hal ini, tentunya perlu pengembangan desain motif batik dengan ciri khas daerah berdasarkan pada sejarah. Hal ini perlu untuk dikembangakan agar menjadi daya tarik minat dalam segi ekonomi kreatif.

Untuk menjaga nilai-nilai kebudayaan lokal, Kota Tangerang memiliki sembilan motif batik unik. Sembilan motif batik Tangerang adalah: Barongsai, Tangerang Herang, Nyimas Melati, Perahu Naga, Akhlakul Karimah, Tari Cokek, Cisadane 1, dan Cisadane 2. Tapi hanya lima dari delapan motif batik Tangerang yang dibuat secara massal dan dijual. Produksi juga hanya di Larangan, Kota Tangerang ([*https://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/24899/Wow-Ternyata-Kota-Tangerang-Punya-9-Motif-Batik*](https://tangerangnews.com/kota-tangerang/read/24899/Wow-Ternyata-Kota-Tangerang-Punya-9-Motif-Batik), diakses pada 30 Maret 2023, pukul 15.30).

Jika dibandingkan dengan potensi lokal, motif batik Tangerang lebih menonjolkan aspek sejarahnya. Hal ini disebabkan oleh sejumlah alasan, salah satunya adalah bahwa motif batik khas Tangerang sangat istimewa, menggabungkan unsur-unsur budaya Sunda, Betawi, dan Cina, yang terungkap dalam berbagai cerita dan diabadikan dalam lukisan dekoratif dan artistik.



**Gambar 1. Motif Batik Lenggang Cisadane dan Perahu Naga**

**(Sumber gambar:**[***https://www.instagram.com/menikbatikmijen***](https://www.instagram.com/menikbatikmijen)***,* diakses pada 30 Maret 2023, pukul 15.45)**

Motif ini, seperti Batik Perahu Naga, menggambarkan perlombaan perahu naga di Sungai Cisadane. Sepertinya ini adalah acara tahunan tertua di Kota Tangerang. Sejak tahun 1910, komunitas keturunan Cina Benteng di Kota Tangerang telah mengadakan perlombaan perahu naga untuk memeriahkan festival Peh Cun (*<https://www.tangerangraya.id/urban/pr-1951371345/kisah-di-balik-keindahan-motif-batik-tangerang>* diakses pada 04 April 2023, pukul 19.13).

Pada tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO menetapkan batik sebagai warisan budaya kemanusiaan sebagai Masterpieces of the Intangible Cultural Heritage of Humanity. Oleh karenannya batik menjadi naik kelas, tidak lagi dianggap kuno.

Batik semakin populer dan semakin menjadi tren sebagai pakaian formal setelah tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari batik nasional. Karena masyarakat semakin kreatif, batik juga telah mengalami banyak pengembangan baru, pengembangan motif bisa digunakan pada karpet, sofa, kerajinan kayu, dan lainnya.

Batik memiliki banyak motif dan arti filosofis, jadi tidak mengherankan jika batik sangat cocok untuk dijadikan busana dalam acara adat dan peringatan penting. Hal ini terlihat pada acara diplomasi batik di markas PBB pada tahun 2019, ketika batik menjadi dress code.

Sejak tahun 2018 Disbudpar menyelenggarakan pelatihan membatik di wilayah kecamatan Tangerang. Warga yang memiliki ketertarikan dan kecintaan terhadap batik terus dibina sampai bisa mandiri. Pada tahun 2019 Disbudpar Kota Tangerang kembali menyelenggarakan pelatihan membatik selama empat hari. Sebagai kelanjutan dari program sebelumnya. Jika tahun lalu teknik membatik yang diajarkan berupa teknik colet. Tahun ini berupa teknik canting.

Sebagai warisan budaya, Batik harus dilestarikan karena sudah menjadi identitas negara, dan ada banyak peluang bisnis untuk industri batik. Selain itu, sebagai upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan seni batik Indonesia, pemerintah telah menetapkan hari batik nasional. Tentu saja, ini adalah menjadi peluang yang terbuka untuk memulai bisnis batik. Produk-produk asli ibu pertiwi ini semakin dihargai di seluruh dunia.

Sejak era industrialisasi dan globalisasi, bermunculan jenis-jenis batik baru. Batik yang menggunakan sistem cetak atau cap menjadi alternatif baru sering disebut batik cap, sedangkan batik tradisional yang dibuat dengan Teknik menggunakan canting (mencanting) atau lilin disebut batik tulis. Seiring berjalannya waktu, model batik semakin bermacam-macam. Keanekaragaman model batik semakin berkembang. Ada juga batik yang dipadukan dengan kulit dan bahan lainnya.

Adanya jenis motif baru yang sesuai dengan sejarah dan budaya sebuah daerah diperlukan untuk meningkatkan kerajinan batik Kota Tangerang.   
Diharapkan dengan pengembangan motif batik khas ini, dapat menampilkan identitas Kota Tangerang, khususnya wilayah Koang Jaya. Ini akan membantu para pengrajin batik meningkatkan kualitas batiknya, meningkatkan nilai industri dan UKM batik Kota Tangerang, dan juga mampu meningkatkan ekonomi. Untuk tugas akhir kuliah saya, saya memanfaatkan fenomena ini sebagai bahan penelitian dan menciptakan motif batik yang menggambarkan Kota Tangerang.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana Membuat Desain Motif Batik Koang Karawaci, Kota Tangerang Guna Peningkatan Sektor Ekonomi Kreatif Di Tangerang?"

1. **Tujuan Kekaryaan**

Untuk Membuat Desain Motif Batik Koang Karawaci, Kota Tangerang Guna Peningkatan Sektor Ekonomi Kreatif Di Tangerang.

1. **Manfaat Kekaryaan**
2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi bagi mahasiswa agar lebih mudah memahami tata rancang motif batik koang karawaci guna peningkatan sektor ekonomi kreatif di Tangerang.

1. Bagi Dunia Usaha dan Industri

Diharapkan bagi dunia usaha dan industri penelitian ini mampu memberikan wawasan baru dan menghadirkan desain batik baru yang memiliki ciri khas Kota Tangerang yang nantinya bisa dikembangkan lagi oleh para pengrajin serta UKM Batik di Kota Tangerang.

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu peneliti secara individu dalam mengembangkan teori dan ilmu yang mereka pelajari di kuliah.

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan dan menjadikan motif Batik Kota Tangerang lebih mudah dikenal dan beragam ragamnya.